

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pola menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Siswi SMA di Wilayah Kerja Puskesmas Kokap 1 Kabupaten Kulon Progo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan Pola menstruasi dengan kejadian anemia remaja putri di SMA dan SMK Wilayah Kerja Puskesmas Kokap 1 Kabupaten Kulon Progo
2. Siswi SMA dan SMK di remaja putri di Wilayah Kerja Puskesmas Kokap 1 Kabupaten Kulon Progo sebagian besar tidak mengalami anemia.
3. Siklus Menstruasi remaja putri di SMA dan SMK Wilayah Kerja Puskesmas Kokap 1 Kabupaten Kulon Progo sebagian besar yaitu siklus menstruasi normal.
4. Lama Menstruasi remaja putri di SMA dan SMK Wilayah Kerja Puskesmas Kokap 1 Kabupaten Kulon Progo sebagian besar yaitu lama menstruasi normal.
5. Volume Menstruasi remaja putri di SMA dan SMK Wilayah Kerja Puskesmas Kokap 1 Kabupaten Kulon Progo sebagian besar yaitu volume menstruasi normal.

6. Ada hubungan antara siklus menstruasi dengan kejadian anemia remaja di SMA dan SMK remaja Wilayah Kerja Puskesmas Kokap 1 Kabupaten Kulon Progo
7. Ada hubungan antara lama menstruasi dengan kejadian anemia remaja di SMA dan SMK remaja Wilayah Kerja Puskesmas Kokap 1 Kabupaten Kulon Progo
8. Ada hubungan antara volume menstruasi dengan kejadian anemia remaja di SMA dan SMK remaja Wilayah Kerja Puskesmas Kokap 1 Kabupaten Kulon Progo
9. Volume menstruasi paling berpengaruh terhadap dengan kejadian anemia remaja di SMA dan SMK remaja Wilayah Kerja Puskesmas Kokap 1 Kabupaten Kulon Progo

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah

Diharapkan sekolah bisa meningkatkan perhatian dalam pelayanan kesehatan disekolah, terutama tentang anemia remaja dan penatalaksanaan.

2. Bagi responden

Remaja putri hendaknya meningkatkan pengetahuan tentang anemia, sehingga mereka mampu memahami gejala-gejala anemia, penyebab, akibat dan cara untuk mencegah timbulnya anemia

3. Bagi Puskesmas Kokap 1

Diharapkan pihak puskesmas untuk meningkatkan pendekatan dengan remaja bisa melalui konseling, informasi dan edukasi (KIE)

tentang anemia dan faktor penyebabnya.